

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI MUSIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJD DR. AMINOGONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH

Ainur Rizqi¹, Titik Suerni², Aisyah Dzil Kamalah³

Latar belakang: Halusinasi merupakan suatu bentuk persepsi atau pengalaman indera yang tidak terdapat stimulasi terhadap reseptornya. Terapi musik merupakan salah satu bentuk dari teknik relaksasi yang bertujuan untuk memberikan rasa tenang, mengendalikan emosi dan menyembuhkan gangguan psikologi. Metode ini sudah dibuktikan dapat menurunkan tingkat halusinasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan terapi musik dalam mengontrol halusinasi pada pasien dengan gangguan halusinasi.

Metode: Penelitian ini mengakses database PubMed, MEDLINE, PsycINFO, dan pencarian luas pada google scholar untuk artikel berbahasa Indonesia. Pencarian dilakukan dengan mengkombinasi kata kunci: “*Psychiatric patient*,” “*Stimulation perception therapy*,” “*group activity therapy*,” and “*hallucination*”. Partisipan pada studi ini adalah pasien dengan gangguan jiwa.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terapi musik mempunyai hasil yang positif terhadap kemampuan klien dalam mengontrol halusinasi dibandingkan dengan terapi standar.

Simpulan: studi ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak rumah sakit untuk meningkatkan kegiatan terapi aktivitas kelompok. Penelitian lanjutan dengan metodologi dan kerangka teori yang lebih baik diperlukan untuk mencari terapi/tindakan yang lebih spesifik.

Kata kunci: Halusinasi; Terapi Musik

ABSTRACT

THE APPLICATION OF MUSIC THERAPY TO IMPROVE THE ABILITY TO CONTROL HALLUCINATIONS IN PATIENTS WITH HISTORICAL SENSOR PERCEPTION DISORDERS IN THE HOSPITAL DR. AMINOGONDOHUTOMO CENTRAL JAVA PROVINCE

Ainur Rizqi, Titik Suerni, Aisyah Dzil Kamalah

Background: Hallucinations are another type of perceptual or sensory experience that occurs without external stimulus to the corresponding receptors. Music therapy is a therapeutic modality that seeks to induce relaxation, regulate emotional states, and alleviate psychological illnesses. Empirical evidence supports the efficacy of this strategy in mitigating the occurrence of hallucinations.

Purpose: The objective of this study is to provide a comprehensive description of the utilization of music therapy to manage hallucinations in individuals diagnosed with hallucinatory diseases.

Methods: The methods employed in this study were accessing various databases such as PubMed, MEDLINE, and PsycINFO, as well as doing a comprehensive search on Google Scholar to identify relevant publications written in the Indonesian language. The search was conducted by combining the following keywords: "Psychiatric patient," "Stimulation perception therapy," "Group activity therapy," and "Hallucination." The individuals involved in this research were those diagnosed with mental illnesses.

Results: The findings of this study suggest that music therapy yields favorable outcomes in terms of the client's capacity to manage hallucinations compared to standard therapy.

Conclusion: This study is expected to be used as a valuable resource for the hospital in enhancing the effectiveness of group activity therapy interventions. Additional investigation utilizing improved methodology and theoretical frameworks is necessary to pursue more precise therapies and interventions.

Keywords: *Hallucinations; Music Therapy; Mental Health*